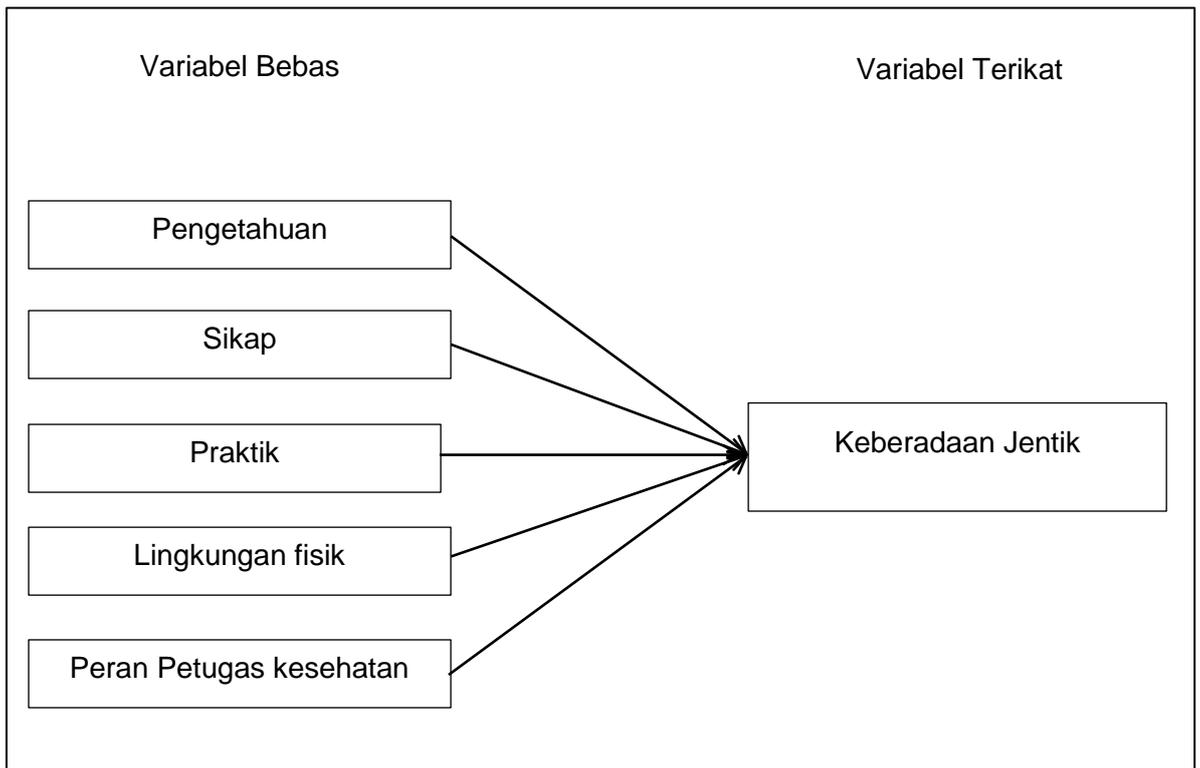


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1
Bagan Kerangka Konsep

B. Hipotesis

1. Ada hubungan antara pengetahuan dengan keberadaan jentik di wilayah kerja Puskesmas Halmahera.

2. Ada hubungan antara sikap dengan keberadaan jentik di wilayah kerja Puskesmas Halmahera.
3. Ada hubungan antara praktek dengan keberadaan jentik di wilayah kerja Puskesmas Halmahera.
4. Ada hubungan antara lingkungan fisik dengan keberadaan jentik di wilayah kerja Puskesmas Halmahera.
5. Ada hubungan antara peran pelayanan kesehatan dengan keberadaan jentik di wilayah kerja Puskesmas Halmahera.

C. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian obsevasional (Survei) dengan pendekatan cross sectional, yaitu untuk menghubungkan keadaan objek yang diamati dan sekaligus mencoba menganalisis permasalahan yang ada ⁽³⁾.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terbagi menjadi variabel bebas dan variabel terikat, yakni sebagai berikut :

1. Variable terikat (*dependent variable*)

Variable terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya varibael bebas. Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah keberadaan jentik.

2. Variabel bebas (*independent variabel*)

Variabel bebas (*independent variabel*) adalah variable yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Pada penelitian ini variable bebasnya adalah :

- a. Pengetahuan
- b. Sikap
- c. Praktek
- d. Lingkungan fisik
- e. Peran Pelayanan kesehatan

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Daftar Nama Variabel, Definisi Operasional, dan Skala Variabel

Variabel	Pengertian	Cara ukur	Instrumen	Kategori	Skala
pengetahuan	Pengetahuan masyarakat tentang DBD adalah kemampuan masyarakat dalam mengerti tentang penyakit DBD yang berkaitan dengan penyebab, gejala, penularan dan pencegahan	wawancara	Kuesioner	Tidak Normal Median = 5 1. Baik : jika $x \geq 5$ 2. Buruk : jika $x < 5$	Ordinal

Lanjut ke hal berikutnya.....

Tabel 3.1
Daftar Nama Variabel, Definisi Operasional, dan Skala Variabel (lanjutan)

Variabel	Pengertian	Cara ukur	Instrumen	Kategori	Skala
sikap	Adalah jawaban masyarakat terhadap penilaian pendapat benar atau salah, setuju atau tidak setuju dalam pertanyaan yang meliputi penularan dan pencegahan penyakit DBD serta kegiatan PSN	wawancara	Kuesioner Jawaban untuk pernyataan positif: sangat setuju =5, setuju =4, ragu- ragu=3, tidak setuju=2, sangat tidak setuju=1. Dan untuk pernyataan negatif : sangat setuju =1, setuju=2, ragu- ragu=3, tidak setuju=4, sangat tidak setuju=5 (SkalaLikert)	Tidak Normal Median = 23 1. Baik : jika $x \geq 23$ 2. Buruk : jika $x < 23$	Ordinal

Lanjut ke hal berikutnya.....

Tabel 3.1
Daftar Nama Variabel, Definisi Operasional, dan Skala Variabel (lanjutan)

Variabel	Pengertian	Cara ukur	Instrumen	Kategori	Skala
Praktik	Aktivitas yang dilakukan oleh penghuni rumah / anggota keluarga yang bertempat tinggal di rumah tersebut minimal seminggu sekali dalam satu bulan terakhir meliputi : 1. Perilaku PSN 2. Pengendalian fisik 3M plus	Wawancara	Kuesioner	Tidak Normal Median = 4 1. Baik : jika $x \geq 4$ 2. Buruk : jika $x < 4$	Ordinal
Lingkungan fisik	Adalah Kondisi lingkungan yang dapat diamati di area dalam dan luar rumah seperti dapur, halaman	Observasi	Lembar observasi dengan menggunakan <i>check list</i>	Tidak Normal Median = 4 1. Baik : jika $x \geq 4$ 2. Buruk : jika $x < 4$	Ordinal

Lanjut ke hal berikutnya.....

Tabel 3.1
Daftar Nama Variabel, Definisi Operasional, dan Skala Variabel (lanjutan)

Variabel	Pengertian	Cara ukur	Instrumen	Kategori	Skala
	depan apakah terdapat ban bekas, kaleng bekas dengan keberadaan container yang memungkinkan sebagai tempat perindukan nyamuk.				
Peran Petugas Kesehatan	Adalah jawaban masyarakat / pendapat masyarakat mengenai peran pelayanan kesehatan yaitu puskesmas atau petugas Jumantik pernah atau tidak	Wawancara	Kuesioner	Tidak Normal Median = 2 1. Baik : jika $x \geq 2$ 2. Buruk : jika $x < 2$	Ordinal

Lanjut ke hal berikutnya.....

Tabel 3.1
Daftar Nama Variabel, Definisi Operasional, dan Skala Variabel (lanjutan)

Variabel	Pengertian	Cara ukur	Instrumen	Kategori	Skala
	melakukan pemeriksaan jentik 1 bulan sekali, pencegahan dengan pembagian bubuk larvasida, dan penyuluhan mengenai penyakit DBD				
Keberadaan jentik	Adalah hasil pemeriksaan keberadaan jentik di bak kamar mandi yang dilakukan peneliti saat pengambilan data	Observasi	Lembar observasi dengan menggunakan <i>check list</i>	Ada = 1 Tidak ada = 0	Nominal

F. Populasi dan Sempel

1. Populasi

Pada penelitian ini populasi yang menjadi tempat penelitian adalah masyarakat yang memiliki tempat tinggal / rumah yang memiliki KK di wilayah kerja Puskesmas Halmahera terdiri dari 4 kelurahan yaitu : Kelurahan Karang Tempel, Karang Turi, Rejosari, dan Sarirejo dengan jumlah rumah 7448 rumah.

2. Sempel

Sempel adalah sebagian subjek yang akan di ambil dari keseluruhan subjek yang di teliti dan di anggap mewakili seluruh populasi.

Kriteria sampel adalah sebagai berikut :

A. Kriteria Inklusi

1. Kepala keluarga atau Ibu rumah tangga atau anggota keluarga yang dapat ditemui saat penelitian
2. Rumah yang berada dalam wilayah kerja Puskesmas Halmahera
3. Mempunyai KK dan masuk dalam wilayah kerja puskesmas halmahera

B. Kriteria Eksklusi

1. Responden umurnya >60 tahun
2. Tidak bersedia dijadikan sempel penelitian.

Untuk menentukan besarnya sempel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Lemeshow dalam Notoatmodjo⁽²⁰⁾ yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan : N : Besar populasi
 n : Besar sampel
 d : Batas derajat kesalahan/ tingkat persyaratan (0,1)

Perhitungan penentuan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{7448}{1+7448(0,1)^2} \quad n = 99,986 = 100$$

Jadi sampel minimal pada penelitian ini adalah 100 rumah.

Teknik pengambilan sampling menggunakan sampling Sistematis yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan urutan dari anggota populasi yang telah diberikan nomor urut. Selanjutnya menentukan jumlah sampel secara proposional disetiap kelurahan. Hasil perhitungan sebagai berikut :

Tabel 3.2
 perhitungan jumlah sampel

No	Kelurahan	Jumlah Rumah	Perhitungan = $x = \frac{\text{Jumlah rumah perkelurahan}}{\text{jumlah polulasi}} \times \text{sempe l}$	Jumlah sampel perkelurahan
1.	Karang Tempel	1.342	(1.342 : 7448) x 100	18
2.	Karang Turi	830	(830 : 7448) x 100	11
3.	Rejosari	3.565	(3.565 : 7448) x 100	48
4.	Sarirejo	1.711	(1.711 : 7448) x 100	23
Jumlah		7.448		100

F. Pengumpulan Data

1. Jenis dan Sumber Data

Jenis pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

a. Data primer

Adalah data yang langsung diambil dari responden dengan menggunakan pedoman wawancara terstruktur dan pengamatan dengan check list.

b. Data sekunder

Data sekunder diperoleh melalui studi pustaka, instansi kesehatan DINKES dan Puskesmas Halmahera berupa data kesakitan DBD dan ABJ.

2. Prosedur Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data

a. Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung kepada Bapak atau Ibu pemilik / orang yang bertempat tinggal dirumah tersebut yang terpilih sebagai responden untuk mengetahui perilaku PSN dan informasi mengenai penyakit DBD.

b. Observasi

Obsevasi dilakukan untuk mendapatkan data tentang beberapa variable yang akan diteliti yaitu : lingkungan yang berhubungan dengan keberadaan sampah, barang – barang bekas, dan keberadaan jentik. Alat – alat yang digunakan saat melakukan observasi yaitu lembar check list observasi, alat tulis, dan senter.

3. Instrument Penelitian

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berfungsi sebagai alat untuk mendapatkan data primer dengan beberapa pertanyaan yang telah disediakan oleh peneliti, lembar observasi untuk pengamatan keberadaan jentik *Aedes aegypti* dari nyamuk penular DBD. Kuesioner diuji dengan uji validitas dan reliabilitas.

a. Validitas

Validitas adalah pernyataan tentang sejauh mana alat ukur (pengukuran, tes, instrumen), mengukur apa yang memang sesungguhnya hendak diukur. Uji validitas dilakukan dengan mengukur hubungan antara tiap – tiap butir soal dengan jumlah nilai kuesionernya. Suatu alat ukur dapat dikatakan valid apabila nilai korelasi yang didapatkan menunjukkan angka signifikan $p \leq 0,05$.

Berikut adalah hasil uji validitas yang telah dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Halmahera :

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

No	Pertanyaan	<i>P value</i>	Keterangan
1.	Pengetahuan	0.0001	Valid
2.	Sikap	0.0001	Vallid
3.	Praktik	0.0001	Valid
4.	Lingkungan Fisik	0.0001	Valid
5.	Peran petugas kesehatan	0.0001	Valid

Berdasarkan tabel 3.3 maka diketahui hasil uji validitas semua pertanyaan valid karena nilai signifikansinya $<0,05$.

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrument yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya dengan menunjukkan hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama. Apabila hasil yang didapatkan tidak sama maka dapat dikatakan jika alat ukur tersebut tidak reliabel. Dalam mengukur reliabilitas suatu instrument, tidak dilakukan saat selesai penelitian. Melaikan dilakukan saat pembuatan alat ukur atau sebelum penelitian. Alat ukur dapat dikatakan reliabel apabila hasil pengukuran menunjukkan nilai alpha (α) pada tiap – tiap butir soal bernilai $\alpha \geq 0,05$.

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas

No	Pertanyaan	<i>P value</i>	Keterangan
1.	Pengetahuan	0,607	Reliable
2.	Sikap	0.605	Reliable
3.	Praktik	0.604	Reliable
4.	Lingkungan Fisik	0.642	Reliable
5.	Peran petugas kesehatan	0.642	Reliable

Berdasarkan tabel 3.4 maka diketahui hasil uji reliabilitas semua pertanyaan reliabel karena nilai signifikansinya $>0,05$.

G. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan komputer yaitu dengan menggunakan program SPSS :

1. Editing, proses yang dilakukan adalah meneliti dan memeriksa data yang telah dikumpulkan untuk diteliti kelengkapannya, kejelasan makna jawaban, konsistensi maupun kesalahan antar jawaban pada kuesioner.

2. Coding, yaitu proses pengkodean untuk memudahkan proses pengolahan data.
3. Entry, yaitu proses memasukan data untuk diolah menggunakan komputer.
4. Tabulating, yaitu proses mengelompokan data sesuai variable yang akan diteliti agar mudah dijumlah, disusun, dan ditata untuk di analisis.

H. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Dalam analisis univariate dilakukan untuk menggambarkan distribusi frekuensi masing – masing variable, baik variable bebas , variable terikat. Variabel dalam penelitian meliputi pengetahuan, sikap, perilaku, lingkungan, pelayanan kesehatan dan keberadaan jentik.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariate dilakukan dengan uji *chi-square* untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara masing – masing variable bebas dengan variable terikat. Uji *chi-square* (X^2) dengan tingkat kepercayaan 0,5% atau $\alpha = 0,05$, adapun syarat untuk melakukan uji chi-square yaitu :

- a. Populasi yang akan dilakukan uji hipotesis terdiri dari dua atau lebih kelas atau kategori
- b. Data berskala nominal
- c. Sampel besar ($n \geq 30$)

Dasar yang digunakan dalam penarikan kesimpulan adalah :

- a. Menolak H_0 apabila nilai $p\text{-value} \leq 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan terdapat hubungan bermakna antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b. Menerima H_0 apabila nilai $p\text{-value} > 0,05$. sehingga dapat ditarik kesimpulan tidak terdapat hubungan bermakna antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- c. Uji *Fisher exact* digunakan sebagai uji alternative apabila penggunaan uji chi-square tidak terpenuhi.